

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Mulyosari Tanjung sari Kabupaten Lampung Selatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu: Pemberian logo, inovasi kemasan dan pemasaran produk dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual. Produk Keripik Mama Entik adalah usaha keripik yang dikembangkan oleh mahasiswa PKPM. Program ini juga dimaksudkan agar menumbuhkan semangat wirausaha di dalam masyarakat. Program yang saya jalani memiliki tujuan untuk menciptakan inovasi dalam pembuatan konten informasi tentang mama entik yang membantu calon konsumen lebih mengenal instagram dan E-commerce, menciptakan rebranding mama entik yang lebih menarik agar calon konsumen lebih tertarik.

Diharapkan dengan adanya program ini dapat meningkatkan penjualan dan meluaskan jangkauan pasar pada UMKM Mama Entik. Terlihat jelas sebelumnya pada UMKM Mama Entik belum memanfaatkan teknologi dalam inovasi UMKM nya sekarang menjadai pemasaran dan promosi yang dilakukan secara online lewat social media instagram,E-commerce, dapat menjadi lebih luas dan calon konsumen lebih mudah mengetahui produk ini , serta akses pembelian oleh konsumen jauh lebih mudah.

#### **3.2. Saran**

##### **1. Untuk UMKM Mama Entik**

Kepada pihak UMKM Mama Entik untuk lebih memperhatikan kegiatan pemasaran agar lebih sering update, lebih kreatif dalam mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen tertarik dan dapat mempertahankan penjualan agar lebih meningkat dan melakukan penambahan tenaga kerja agar lebih ringan melakukan pekerjaan.

##### **2. Untuk Masyarakat Desa Mulyosari**

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ekonomi dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

- Mengoptimalkan potensi daerah baik dalam segi UMKM dan dalam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Menghilangkan anggapan pada sebagian masyarakat bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana, melainkan mahasiswa PKPM sebagai motivator dan inovator di masyarakat yang daerahnya digunakan sebagai lokasi PKPM.
- Pemilik UMKM hendaknya melanjutkan dan memelihara semangat membangun meskipun program PKPM telah selesai.

### **3. Untuk Institusi**

- Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
- Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, panitia pelaksana dan pihak – pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau Desa lokasi pelaksanaan PKPM.

### **3.3. Rekomendasi**

#### **1. Untuk Mahasiswa**

- Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan masyarakat, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

**2. Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat**

- Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyanggah dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.